

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metode dan pendekatan yang dilaksanakan dalam penelitian. Selain untuk memperoleh sumber data, bab ini juga menjabarkan tentang langkah-langkah menganalisis data sebelum kemudian mengklasifikasikannya dengan desain dan teknik observasi yang digunakan.

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Kountur (2009: 108) mengemukakan, penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menguraikan suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Dalam metode ini, data yang dikumpulkan bukanlah angka-angka, melainkan berupa kata-kata, atau gambaran sesuatu. Tidak juga mengharuskan adanya hipotesis. Data-data yang ada dijabarkan atau diuraikan secara apa adanya untuk menjawab permasalahan penelitian (Djajasudarma, 2006: 16). Pemilihan rancangan penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena diyakini bisa menjabarkan secara komprehensif semiotika dari ketujuh nilai moral *bushido* pada karakter Kyojuro Rengoku. Subjek dalam penelitian ini ialah tokoh Kyojuro Rengoku dari serial *anime* “Kimetsu no Yaiba”, sementara objek penelitiannya ini yaitu pesan moral yang diteliti oleh penulis baik secara suara dan gambar-gambar, berbentuk bagian-bagian *scene screenshot* yang dianggap memiliki nilai *Bushido* pada *anime* “Kimetsu no Yaiba” *season* pertama dan kedua, yang kemudian dianalisis berdasarkan semiotika model triadik Charles Sanders Peirce (tanda, objek, dan interpretasi).

#### 3.2 Sumber Data Penelitian

Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait disebut sumber data. Sebuah penelitian tidak terlepas dari sumber data yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan, sumber data merupakan sampel penelitian yang dianggap mewakili populasi tertentu (Nufian

dan Weda, 2018). Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yakni data primer dan data sekunder.

#### 1) Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan ialah *anime* “Kimetsu no Yaiba” *season* pertama dari episode 21 sampai 26, dan “Kimetsu no Yaiba: Mugen Train Arc” yang berjumlah 7 episode dengan *dub* dan *subtitle* bahasa Jepang sebagai bahan observasi. Pemilihan episode-episode ini didasarkan pada adegan-adegan penting yang menampilkan karakteristik Kyojuro Rengoku, sehingga memungkinkan analisis yang mendalam pada nilai-nilai *Bushido* yang ia tunjukkan. Menggunakan *dub* dan *subtitle* dalam bahasa Jepang juga untuk memastikan bahwa analisis sesuai dengan konteks budaya aslinya.

#### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan ialah buku pedoman, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan nilai-nilai moral *Bushido* dan kebudayaan Jepang itu sendiri. Sumber-sumber ini dipilih untuk memberikan informasi yang lebih relevan mengenai topik tersebut, dan membantu dalam memahami bagaimana nilai-nilai *Bushido* berkembang dalam kebudayaan Jepang.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahap yang penting dalam proses penelitian untuk mengumpulkan data sebagai bahan penelitian untuk dianalisis dan diolah dalam menjawab permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Hoffer, Prescott, dan MeFadden (2005: 5), data merupakan suatu gambaran dari peristiwa dan objek yang dapat berupa angka, bahasa, suara, huruf, gambar, serta simbol-simbol penting dalam lingkungan pengguna yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, fenomena, maupun suatu konsep tertentu. Teknik yang digunakan dalam tahap ini ialah studi kepustakaan dan teknik simak catat.

#### 1) Studi Kepustakaan

Gita Amelia Nur Fadillah, 2024

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL BUSHIDO PADA TOKOH KYOJUROU RENGOKU DALAM ANIME “KIMETSU NO YAIBA”

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Studi kepustakaan ialah kegiatan untuk mengkaji teori-teori yang mendasari penelitian, baik teori berkenaan dengan bidang ilmu yang diteliti maupun metodologi. Studi kepustakaan menggunakan data empiris, sehingga bisa memakai kajian data dari penelitian terdahulu sebagai referensi (Sukmadinata, 2010:10). Studi ini memusatkan kegiatan penelitian dengan mencari data-data pada buku-buku yang mengangkat permasalahan yang sedang diteliti dan data yang diperoleh merupakan informasi dari para ahli yang kompeten dalam bidangnya (Abdulrahman dan Ali, 2011). Ada pun, buku-buku tersebut adalah: 1) *The Work of Nitobe Inazo* (1972) karya Inazo Nitobe, 2) *Bushido: The Soul of Japan* (2003) karya Inazo Nitobe, 3) *Bushido The Soul of Japan an Exposition Japanese Thought* (2008) karya Inazo Nitobe, 4) *Bushido: The Soul of Samurai* (2015) karya Inazo Nitobe, 5) *Samurai: Jalan Kehormatan sang Pejuang Terakhir* (2011) karya John Man, dan sebagainya.

## 2) Teknik Simak Catat

Teknik simak catat menurut Sudaryanto (dalam Faruk, 2012:24) merupakan seperangkat cara atau teknik untuk menyimpulkan fakta-fakta yang berada pada masalah penelitian. Teknik simak catat dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Menonton serta menyimak *anime* "Kimetsu no Yaiba" musim pertama dan kedua secara berulang-ulang.
- b. Mencatat serta mengumpulkan *screenshot* tanda dan penanda sebanyak mungkin yang mencerminkan nilai-nilai *Bushido* pada tokoh Kyojuro Rengoku dari gestur, prinsip, perilaku, dan dialognya.

### 3.4 Keabsahan Data

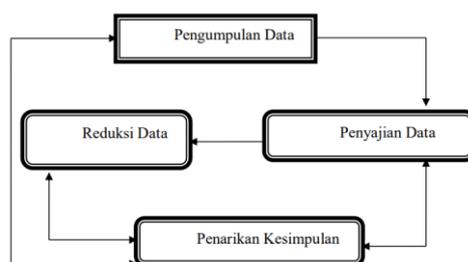
Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Menurut Moeloeng (2017:330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

terhadap data itu. Teknik triangulasi data yang digunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lain. Keabsahan data diperoleh dan diperiksa dengan cara sebagai berikut:

- 1) Keabsahan data diperiksa dengan membaca untuk mempermudah dalam menelaah sumber data penelitian sehingga diperoleh pemahaman dan penghayatan yang memadai.
- 2) Keabsahan data diperiksa dengan membaca dengan mengolah data tentang *Bushido*. Pemilihan dilakukan dengan berulang-ulang sesuai kebutuhan.
- 3) Keabsahan data diperoleh dengan menyimak dan mengolah data mengenai ketujuh nilai-nilai *Bushido* pada tokoh Kyojurou Rengoku dalam *anime* “*Kimetsu no Yaiba*”.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *interactive model* Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan di antaranya: reduksi atau pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen ini tidak berjalan secara linear, melainkan saling berinteraksi secara terus-menerus sepanjang proses penelitian (Miles dan Huberman, 1992: 16). Ada pun, ketiga alur tersebut dipaparkan secara ringkas dalam gambar berikut:



**Gambar 3. 1** Proses model interaktif (*interactive model*)

**Sumber:** (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan teknik analisis data tersebut, tahapan yang akan ditempuh dalam penelitian ini terdapat 3 tahap, yakni:

- 1) Mengklasifikasikan data berupa tanda-tanda, gestur, perilaku, dan dialog Kyojuro Rengoku berdasarkan jenis nilai *Bushido* yang sesuai, di antaranya: kejujuran atau *makoto*, keberanian atau *yuu*, murah hati atau *jin*, kesopanan atau *rei*, integritas atau *gi*, menjaga nama baik atau *meiyo*, dan kesetiaan atau *chuugi*.
- 2) Setelah mengelompokkan data, langkah selanjutnya ialah menganalisis data berdasarkan semiotika model triadik Charles Sanders Peirce (tanda, objek, interpretasi). Contohnya adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 2** Scene Episode 7 Season 2, Menit 03:07-03:12

**Sumber** (Dokumentasi pribadi, 2024)

**Semiosis gambar ini yaitu:**

**Tanda:** 俺は、俺の責務を全うする。ここにいるものは誰も死なせない。

*Ore wa, ore no sekimu wo mattou suru. Koko ni iru mono wa daremo shinasenai.*

Aku pasti akan melaksanakan tugasku. Aku tidak akan membiarkan seorang pun di sini mati!

**Objek:** Pada gambar ini, Rengoku masih bersikeras mengerahkan seluruh tenaganya untuk maju meski dengan sebelah mata.

**Interpretasi:** Scene ini menginterpretasikan nilai *Bushido gi* (integritas, 義) yang tinggi melalui Rengoku yang merasa bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pembasmi iblis. Seorang *samurai* senantiasa melatih dirinya untuk mencapai keadaan pikiran yang stabil dan tidak tergoyahkan. Dengan demikian, mereka mampu mengambil keputusan yang tepat tanpa dipengaruhi oleh ketakutan atau

emosi negatif lainnya (Nitobe, 2015:121). Rengoku telah mengasah ketahanannya dengan berkali-kali menjalani latihan intensif, melewati malam-malam panjang demi menjaga stabilitas emosinya. Adegan ini mencerminkan bahwa perjalanan Rengoku masih panjang. Walaupun tenaga terkuras habis, sebelah matanya terluka parah, kesadarannya nyaris hilang, ia tidak akan lalai pada tugasnya sendiri.

Dengan mengemban semua tanggung jawab tersebut, Rengoku tidak akan membiarkan siapa pun menjadi korban. Walaupun terus-menerus dilukai oleh iblis, ia tetap mempertaruhkan keselamatannya demi melindungi orang lain. Ini merupakan inti dari nilai *jin* (kemurahan hati, 仁), sesuai dengan pernyataan Nitobe (2015:68) bahwa kesediaan *samurai* untuk mencapai kebajikan yang lebih besar, ialah memberikan perlindungan atau memenuhi tanggung jawabnya dengan sepenuh hati. Moral yang tersirat dari gambar ini yaitu, pemimpin yang baik adalah ia yang bertanggung jawab pada tugasnya.

- 3) Menyimpulkan nilai-nilai *Bushido* yang mendominasi tokoh Kyojuro Rengoku berdasarkan hasil analisis dan pembahasan.